BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah cukup maju, khususnya teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sekarang ini serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara tepat dan akurat. Kenyataan telah menunjukan bahwa pengguna media elektronik merupakan faktor yang sangat penting berbagi transaksi baik nasional maupun internasional. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan kecenderungan global tersebut akan membawa kita ke dalam jurang kesenjangan digital (*digital devide*), yaitu keterisolasian dari perkembangan global karena tidak mampu memanfaatkan dan mengakses teknologi informasi.

Kehadiran komputer dirasakan sangat penting di dalam kehidupan. komputer diciptakan tidak lain untuk membantu manusia dalam hal pemecahan masalah. Saat ini banyak perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi sebagai salah satu alat bantu yang digunakan dalam upaya melakukan perkembangan dan memperluas perusahaan. Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya penggunaan komputer dalam menangani pengolahan data. Dewasa ini penggunaan komputer menjadi salah satu pilihan utama disetiap instansi, baik yang berskala besar maupun kecil.

Sistem Informasi Kepegawaian adalah prosedur sistematik untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karekteristik-karakteristik unit-unit organisasi di instansi tersebut. Kepegawaian dalam Bahasa Inggris diterjemahkan dengan *personel*, sering di sebut juga personalia. Yang di maksud dengan kata kepegawaian adalah seluruh orang yang di pekerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dipemerintahan maupun swasta. Kata kepegawaian berasal dari kata dasar pegawai yang berarti karyawan atau pekerja.

Pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN) pengolahan data masih secara manual, dimana ketergantungan pada lembaran-lembaran kertas sebagai media penyimpanan data, sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien dari segi biaya, waktu, tenaga, jaminan akan kebenaran dan keutuhan data yang akan diproses.

Dengan melihat kekurangan pengolahan data secara manual tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem baru yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat,akurat dan dapat melakukan pembaharuan (up to date) dengan cepat sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi. Sistem baru tersebut dinamakan komputerisasi, dikatakan komputerisasi karena sebagian besar proses informasi dimulai dari pemasukan data, pengolahan hingga output dikerjakan dengan menggunakan alat bantu komputer.

Dalam jangka waktu dekat ini Balai Besar Pelatihan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN) akan menerapkan sebuah Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti. Salah satu bentuk kegiatan dari bagian kepegawaiannya adalah mengelola data laporan daftar kehadiran karyawan meliputi jam masuk dan keluar, data keterlambatan, data cuti,mutasi, kenaikan pangkat dan absensi. Dengan pengolahan data tersebut diharapkan objektivitas pembinaan karyawan akan lebih terjamin, karena selama ini perhitungannya hanya dengan pencatatan sederhana karena belum adanya aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data ditambah lagi masih adanya data yang kurang akurat dan data yang dapat di manipulasi.

Di Instansi Pemerintahan BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA DALAM NEGERI (B2PLKDN) Bandung telah menggunakan sistem komputerisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Namun berbagai jenis sistem yang digunakan sangat memungkinkan timbulnya berbagai kerumitan dalam melakukan pencarian dan pendataan karyawan. Hal ini tentu saja dapat di cegah pembuatan aplikasi dengan *data base* sebagai pemroses dan penyimpanan data. Karena di instansi tersebut belum menggunakan sistem informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti dan masih menggunakan sistem manual dalam pencarian dan pendataan karyawan dengan *Microsoft word* atau *Microsoft office* jadi belum efektif dan efisien. Seperti dalam mencari data karyawan yang dibutuhkan butuh waktu yang lama.

Untuk itulah penulis memberikan solusi dengan perancangan Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti menggunakan program *editor* Adobe *Dreamweaver CS8* dalam pendisainan Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti yang di aplikasikan dengan sebuah aplikasi *webserver* yang bernama XAMPP Version 1.6.6a yang didalamnya sudah terdapat pemroses bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk membantu pendataan dan penyimpanan *database* secara komputasi yang lebih efektif dan efisien.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis mangambil judul dalam penyusunan skripsi ini adalah **" ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI, MUTASI, KENAIKAN PANGKAT DAN CUTI PADA BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA DALAM NEGERI (B2PLKDN) BANDUNG " .**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengidentifikasi dan rumusan masalah merupakan proses yang boleh dikatakan paling penting karena menentukan ada dan tidaknya permasalahan pada saat penelitian pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA DALAM NEGERI (B2PLKDN) Bandung, berikut merupakan identifikasi dan rumusan masalah:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian. Penulis mencoba merumusakan permasalah, yaitu :

1. Pengolahan data karyawan yang dilakukan saat ini masih menggunakan aplikasi perkantoran yaitu *Microsoft word* dan *Microsoft office* pada umumnya, karena belum adanya media penyimpanan yang lebih terintegrasi sehingga kurang efektif dan efisien dan belum berbasis *web* sehingga informasi yang dibutuhkan tidak bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh pihak yang membutuhkan data karyawan.

2. Masih adanya laporan mengenai kehadiran karyawan yang tidak valid untuk bagian kepegawaian di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).

3. Belum secara efektif dan efisien dalam penyajian laporan-laporan seperti laporan data karyawan, Laporan Rekapitulasi kehadiran, Laporan Mutasi, Laporan Kenaikan pangkat dan Laporan Cuti.

4. Proses yang masih berbelit-belit untuk mengajukan cuti dan perhitungan pembatasan cuti karyawan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti yang sedang berjalan pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).

2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dewasa ini pengaruh data dan informasi dapat dikatakan sangat berpengaruh sekali bagi kemajuan sebuah perusahaan dan sebuah instansi perkantoran yang nantinya dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi sebuah kantor untuk ke depan dan seterusnya.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem yang berjalan dilingkungan instansi B2PLKDN dan memperbaiki sistem lama kemudian merancang Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN) Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi penyusun dalam melakukan pemetaan terhadap kondisi yang berjalan dengan menetapkan sistem yang baru untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti yang berjalan pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
2. Untuk merancang Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
3. Untuk menguji Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi pengelola Instansi (Direktur serta karyawan)

Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan contoh langsung salah satu penerapan dan manfaat Teknologi Informasi di kehidupan sehari-hari, serta menyederhanakan dan mempermudah pengelolaan dan pencarian data karyawan dengan cara efektif dan efisien.

2. Bagi karyawan

   Hasil penelitian ini dapat membantu karyawan terhadap pengenalan aplikasi sistem komputer dan mempermudah untuk mencari atau mengubah (up date) data karyawan. Serta dapat sharing data dengan melalui Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan daya guna antara ilmu Teknologi Informasi (IT) dan instansi dengan keadaan yang akan terjadi saat berlangsungnya implementasi sistem sehingga dengan adanya analisis dan rancangan Sistem Informasi Absensi, Mutasi, Kenaikan Pangkat dan Cuti ini akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak yang terkait.

b. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam pembangunan sebuah proyek sistem informasi yang ada didalam Instansi, khususnya di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).

1.5 Batasan Masalah

Sistem informasi kepegawaian adalah prosedur sistematik untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memvalidasi data karyawan yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karekteristik-karakteristik unit-unit organisasi di instansi tersebut.

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan hasil dari penelitian tidak keluar dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan cakupan sebagai berikut :

1. Data karyawan diambil dari data karyawan pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN).
2. Tidak membahas penggajian karyawan.
3. Sistem Informasi kepegawaian ini hanya dibangun dalam jaringan LAN (*Local Area Network*) pada instansi tersebut.
4. Hak akses karyawan menginput absen dan melihat data karyawan.
5. Hak sistem informasi kepegawaian yang di buat sepenuhnya dapat dilihat oleh Tata Usaha, KaBag. Kepegawaian dan Pimpinan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (B2PLKDN) Jln. Jendral Gatot Subroto No. 170 Bandung Tlp/Fax : (022)7312564-7330587.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian terhitung dari awal penelitian, bulan Maret 2011 sampai dengan Juni 2011.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan		**Tahun 2011**															
		September				**Oktober**				**November**				**Desember**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1.	**Identifikasi Kebutuhan Sistem:**																
2.	**Membangun*Prototype***																
3.	***Evaluasi Prototyping***																
4.	**Pengkodean Sistem**																
5.	**Menguji Sistem**																
6.	**Evaluasi Sistem**																
7.	**Menggunakan Sistem**																